

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 390) menyatakan bahwa: “Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, diperlukan metode penelitian”. Maka perlu ditetapkan metode penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bekerja dengan angka, datanya berupa bilangan, dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik. Penelitian menggunakan teknik korelasi karena penelitian ini menyelidiki pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian.

Penelitian korelasi menurut Arikunto S. (2013, hlm. 4) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini akan menyelidiki pengaruh antara beberapa variabel penelitian, yaitu nilai kewirausahaan (X_1) dan latar belakang keluarga (X_2) serta motivasi berwirausaha (Y). Studi korelasi ini akan digunakan analisis korelasi dan regresi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UPI Bandung dan sampel yang diambil adalah siswa angkatan 2011 Pendidikan Teknik Arsitektur dan Teknik Arsitektur. Dalam penelitian ini, ciri-ciri populasi yakni mahasiswa angkatan 2011 yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposif. Peneliti benar-benar mengenal populasi yang dapat

segera mengetahui lokasi masalah-masalah yang khas, dimana akan banyak aspek dari kasus tersebut yang representative di amati dan di analisis.

C. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan maka definisi personal masing-masing variabel penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara lingkungan, keluarga dan masyarakat sesuai pendapat Ahmadi (2004, hlm. 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor *internal*) maupun dari luar diri (faktor *eksternal*) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi juga berkenaan dengan pengetahuan dipertegas Arifin (2009, hlm. 12) mengatakan bahwa “Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pembelajaran.” Sedangkan menurut Cronbach (dalam Arifin, 2009, hlm. 13) mengatakan bahwa: Kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan *diagnostic*, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.

2. Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga siswa adalah kondisi status sosial ekonomi yang dicerminkan dari pekerjaan dan pendidikan orangtua, tempat/tinggal atau

kedudukan, pola asuh orangtua, cita-cita orangtua terhadap anak, serta penghasilan.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi menjadi wirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka usaha atau bisnis (Zimmerer, 2002) Motivasi menjadi wirausaha dibedakan menjadi tiga aspek yakni aspek-aspek tingkat kemenarikan karir berwirausaha, tingkat kelayakan berwirausaha dan keyakinan atas efikasi diri.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 147) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang dikembangkan dan diujicobakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Memberi skor pada nilai hasil belajar kewirausahaan untuk mengukur prestasi belajar.
2. Kuesioner latar belakang keluarga untuk mengukur latar belakang keluarga.
3. Kuesioner motivasi untuk mengukur motivasi berwirausaha.

Kuesioner latar belakang keluarga dan kuesioner motivasi berwirausaha dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kuesioner latar belakang keluarga digunakan untuk mengukur variabel X_2 , sedangkan kuesioner motivasi berwirausaha digunakan untuk mengukur variabel Y (motivasi berwirausaha pada mahasiswa PTA dan TA UPI Bandung).

Ada beberapa teknik pengumpulan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Dokumentasi

Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai akhir mata kuliah Kewirausahaan. Selain data nilai akhir mata kuliah Kewirausahaan peneliti juga menggunakan pedoman (instrumen) dokumentasi berupa daftar identitas siswa. Nama-nama mahasiswa yang termasuk dalam kategori ini dicatat dan didokumentasikan. Dari nama-nama mahasiswa inilah angket akan diberikan.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- a) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- c) Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

2) Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2011, hlm. 162). Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data. Responden hanya memberikan jawaban dengan ceklis pada jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban berupa: SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya. Dengan kisi-kisi ini peneliti mengembangkan pertanyaan yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Latar Belakang Keluarga

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
Latar belakang keluarga	1. Lamanya Bekerja	a. Kurun waktu pekerjaan ayah b. Kurun waktu pekerjaan ibu	1.a 1.b
	2. Pendidikan	a. Latar belakang pendidikan ayah b. Latar belakang pendidikan ibu	2.a 2.b
	3. Ekonomi	a. Penghasilan ayah b. Penghasilan ibu c. Pengeluaran abudemen listrik d. Pengeluaran listrik prabayar e. Pengeluaran komunikasi f. Luas rumah g. Luas tanah h. Status rumah	3.a 3.b 3.c 3.d 3.e 3.f 3.g 3.h
	4. Sosial	a. Jumlah saudara kandung b. Keeratan hubungan c. Tingkat ketaatan d. Hobi ayah e. Hobi ibu	4.a 4.b 4.c 4.d 4.e

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Program Studi Teknik Arsitektur

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
Motivasi berwirausaha mahasiswa	2. tingkat kemenarikan karir (<i>career attractiveness</i>)	c. Faktor Intrinsik 1) Minat seseorang 2) Faktor psikologis (kejiwaan) 3) Kreativitas dan keahlian 4) Pengalaman d. Faktor Ekstrinsik 1) Dukungan keluarga dan teman 2) Pendidikan	4 11, 21 5, 28 7, 8, 9 10, 14, 15
	3. Tingkat kelayakan (<i>feasibility</i>) berwirausaha	memanfaatkan peluang dalam membuka usaha baru	2,30

	5. keyakinan atas efikasi diri (<i>self-efficacy beliefs</i>)	f. Percaya diri (Self confidence) g. Berorientasi tugas dan hasil h. Keberanian mengambil resiko i. Kepemimpinan j. Keorisinilan k. Berorientasi masa depan	1, 17, 20, 29 3 6, 13, 18, 19, 25 16, 24 15, 26, 27 12, 22, 23
--	--	--	---

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Variabel	Aspek yang ditinjau	Indikator	Butir Soal
Motivasi berwirausaha mahasiswa	1. tingkat kemenarikan karir (<i>career attractiveness</i>)	a. Faktor Intrinsik 1) Minat seseorang 2) Faktor psikologis (kejiwaan) 3) Kreativitas dan keahlian 4) Pengalaman b. Faktor Ekstrinsik 1) Dukungan keluarga dan teman 2) Pendidikan	3 21 7, 8 9 10 15
	4. Tingkat kelayakan (<i>feasibility</i>) berwirausaha	memanfaatkan peluang dalam membuka usaha baru	17, 18

	6. keyakinan atas efikasi diri (<i>self-efficacy beliefs</i>)	a. Percaya diri (Self confidence) b. Berorientasi tugas dan hasil c. Keberanian mengambil resiko d. Kepemimpinan e. Keorisinilan f. Berorientasi masa depan	2, 4, 11, 16, 20, 29 5, 12, 13, 14, 19, 23, 25 6, 24 26, 27, 28 1, 22
--	--	--	---

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Riduwan (2007, hlm. 109) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Oleh sebab itu sebelum instrumen tersebut digunakan hingga dapat mengungkapkan data yang sesungguhnya, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen.

Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variable yang dianalisis. Rumus yang dipergunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagaimana ditunjukkan dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2007, hlm.136})$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara analisis butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga korelasi (r) *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 257)

Apabila pengukuran (r) tidak memenuhi taraf signifikansi, maka item pertanyaan atau pernyataan diuji kedalam rumus t , menghitung nilai t dengan persamaan dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \quad \text{Riduwan (2007, hml. 137)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan kriteria uji jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan akhir dengan rumus di atas didapatkan hasil pengujian validitas.

a) Program Studi Teknik Arsitektur

1. Uji Validitas Intrumen Latarbelakang (X_2) dan motivasi berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus, maka di dapatkan hasil pengujian validitas yang dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel X₂

No	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid
	Latar belakang Keluarga	16	8	8

Sumber : lampiran satu

Hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no 1, 8, 10,11,13, 14, 15, 16. Laporan hasil uji validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran satu.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid
	Motivasi Berwirausaha	30	22	8

Sumber : Lampiran 3

Dari hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no 1,2, 6,9,11,12,15, dan 21. Laporan hasil uji validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tiga.

b) Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

1. Uji Validitas Instrumen X₂ dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus, maka mendapatkan hasil pengujian validitas yang dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel X₂

No	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian
----	----------	-------------	-----------------

			Valid	Tidak Valid
	Latar belakang Keluarga	16	11	5

Sumber: Lampiran dua

Dari hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no 1, 12,13,15, dan 16. Laporan hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Hasil Pengujian	
			Valid	Tidak Valid
	Motivasi Berwirausaha	30	20	10

Sumber: Lampiran empat

Dari hasil pengujian validitas, variabel yang tidak valid terdapat pada no 4,7,11,12,13,14,19,20,26, dan 30 . Laporan hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 364) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Berdasarkan hal tersebut maka suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika instrumen tersebut stabil dan konsisten. Reliabilitas instrumen juga dapat diartikan bahwa keajegan (konsistensi) alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya, sehingga kapanpun alat itu digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Perhitungan reliabilitas uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus variabel latar belakang keluarga dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbatch*, karena mengingat skor itemnya adalah bukan skor 0 (no), melainkan rentang antara beberapa nilai, yaitu 1-5. Menurut Arikunto S.

(2013, hlm. 239) menyatakan bahwa “Alpha Cronbach dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5)”. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau bentuk soal uraian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right] \quad (\text{Arikunto S. , 2013, hlm. 239})$$

Keterangan:

k = Jumlah item instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 = Varians keseluruhan instrumen

Sebagai patokan penentuan nilai koefisiensi reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9

Klasifikasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0, 59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Arikunto S., 2009, hlm. 82)

a) Program Studi Teknik Arsitektur

Uji Reabilitas Instrumen X_2 dan Y

Berdasarkan pengolahan data hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus, didapat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.10

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel X_2

No	Variabel	Nilai Alpa	Hasil
----	----------	------------	-------

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Latarbelakang Keluarga	$r_{11} = 0.660819$	Reabilitas Tinggi
--	------------------------	---------------------	-------------------

Sumber : Lampiran satu

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran satu.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y

No	Variabel	Nilai Alpa	Hasil
	Motivasi Berwirausaha	$r_{11} = 0.860323$	Reabilitas Sangat Tinggi

Sumber : Lampiran tiga

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran tiga

b) Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Uji Reabilitas Instrumen X2 dan Y

Berdasarkan pengolahan data hasil perhitungan akhir dengan menggunakan rumus. Didapat seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

No	Variabel	Nilai Alpa	Hasil
	Latarbelakang Keluarga	$r_{11} = 0.649418$	Reabilitas Sangat Tinggi

Sumber: lampiran dua

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Nilai Alpa	Hasil
	Motivasi Berwirausaha	$r_{11} = 0.86373$	Reabilitas Sangat Tinggi

Sumber: lampiran empat

Laporan hasil pengujian reabilitas dapat dilihat selengkapnya pada lampiran.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

Tahap persiapan penelitian terdiri atas:

1. Studi pendahuluan.
2. Konsultasi dengan pihak jurusan dan dosen mata kuliah tersebut mengenai waktu penelitian serta populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subyek dalam penelitian.
3. Pembuatan instrumen penelitian.
4. Melakukan uji coba instrumen tes.
5. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas:

1. Menyebarkan angket

Tahap akhir penelitian terdiri atas:

1. Mengolah data dan mengitung angket yang telah diberikan kepada mahasiswa.
2. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
3. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Teknik Analisis Data

Membandingkan dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau ratio yang kemudian mengambil kesimpulannya merupakan analisis data. Tujuan analisis data menurut Hasan (2002, hlm 98) adalah:

- a. Data dapat diberi arti yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
- c. Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
- d. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis penelitian.

1. Tahap Deskripsi Data

Langkah yang dilakukan dalam tahap deskripsi data yaitu membuat tabulasi data untuk setiap variabel, mengurutkan data secara interval dan menyusunnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, mencari modus, median, mean, dan simpangan baku. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 21 yang terlebih dahulu dilakukan konversi data mentah menjadi data baku.

2. Tahap Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi maka data terlebih dahulu dilakukan pengujian apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan dalam penggunaan regresi harus terpenuhi asumsi linearitas, juga dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk uji persyaratan analisis penelitian seperti yang disebutkan diatas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistics 21. Berikut beberapa pengujian yang dilakukan dalam analisis data:

a. Uji Normalitas

Menurut Misbahudin dan Hasan I. (2013, hlm. 278) adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Statistik parametrik dapat digunakan jika data yang diperoleh berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis regresi dan korelasi, oleh karena itu data variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan asumsi penggunaan statistika parametris *multivariate normality*, yaitu merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linier dari variabel distribusi normal akan menghasilkan model regresi yang baik. Dalam pengujiannya menggunakan bantuan program SPSS Statistics 21 yang dilakukan dengan cara uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z* (KS). Dimana jika nilai KS Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$), maka variabel-variabel tersebut terdistribusi dengan normal. Dan apabila nilai KS lebih kecil dari nilai alpha ($\alpha=0,05$) maka variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Setelah melakukan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.0

1) Program Studi Teknik Arsitektur

Tabel 3.14

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Prestasi Belajar (X_1)	0,142	Berdistribusi Normal
2	Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,200	Berdistribusi Normal
3	Motivasi wirausaha (Y)	0,092	Berdistribusi Normal

Sumber: lampiran 11

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS Statistic 21.0 didapatkan output seperti tabel diatas, besarnya nilai probabilitas variable (X_1), (X_2), dan (Y) secara berurutan 0,142: 0,200: dan 0,092 yang memiliki nilai lebih besar dari alpha = 0,05 maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel pada

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini berdistribusi normal. Distribusi normal termasuk statistika parametric, dimana analisis yang digunakannya adalah uji normalitas dilanjutkan dengan regresi linear sederhana.

2) Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur

Tabel 3.15

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Prestasi belajar (X_1)	0,200	Berdistribusi Normal
2	Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,200	Berdistribusi Normal
3	Motivasi wirausaha (Y)	0,152	Berdistribusi Normal

Sumber : lampiran 12

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 21,00 didapatkan output seperti tabel di atas, besarnya nilai probabilitas variable (X_1), (X_2) dan (Y) secara berurutan 0,200: 0,200 dan 0,152 yang memiliki nilai lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ketiga variabel pada penelitian berdistribusi normal. Distribusi normal termasuk statistika parametric, dimana analisis yang digunakannya adalah uji normalitas dilanjutkan dengan regresi linear sederhana.

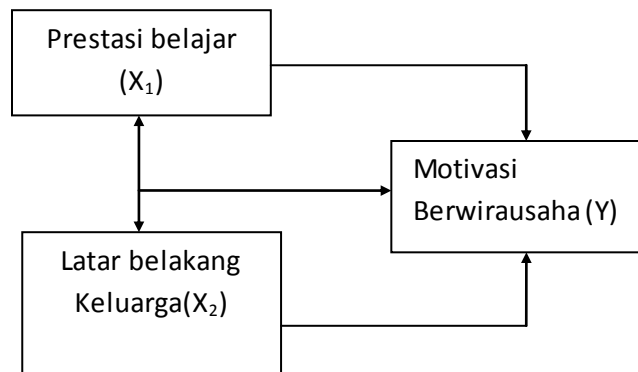
3. Tahap Pengujian Hipotesis Penelitian

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Sebelum melakukan analisis harus dipahami pengaruh antara variabel secara diagramatik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.



Gambar 3.1 Diagram hubungan antar variable

Diagram di atas menunjukkan hubungan antara variable X₁ terhadap variabel X₂, variable X₁ terhadap variable Y, variable X₂ terhadap variable Y dan variabel X₁, X₂ terhadap Y, Analisis datanya adalah sebagai berikut:

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel. Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis. Dimana Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Menghitung koefisien korelasi sederhana (r_{xy}) antara X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum x_1y$	= Jumlah antara X_1 dan Y
$\sum x_2y$	= Jumlah antara X_2 dan Y
x_1^2	= Kuadrat skor variabel X_1
x_2^2	= Kuadrat skor variabel X_2
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat variabel Y

(Sugiyono, 2013, hlm. 241)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi (Sugiyono, 2013, hlm. 242). Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman seperti pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, Hlm. 257)

2) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

Riskha Mardiana, 2015

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRSAUSAHA DI DPTA UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2013, hlm. 247)

3) Menghitung Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan koefisien determinasi antara variabel X_1 dengan X_2 , variabel X_1 dengan Y , X_2 dengan Y . Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada dependen. Rumus Koefisien Determinasi (KD) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2013: hlm 24})$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

4) Menguji signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana r_{xy} , rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

n = Jumlah responden

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

(Sugiyono, 2013, hlm. 243)

Pengambilan keputusan pada uji signifikansi pada taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) adalah signifikan.

- Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.